

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menetapkan lokasi penelitian di Kelurahan Gedong, Kecamatan Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juli 2023 sampai dengan Bulan Agustus 2023.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Tylor dalam buku Lexy J. Moleong adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat mengungkap berbagai masalah dalam masyarakat dan tata cara yang berlaku serta kondisi-kondisi tertentu dalam masyarakat, termasuk hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, tindakan-tindakan dan proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari fenomena yang terjadi dalam suatu masyarakat.

Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian di mana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumen lainnya.

Penelitian kualitatif ini memahami peristiwa yang berkaitan dengan aktivitas masyarakat, dengan metode kualitatif mampu menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan, selain metode kualitatif lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman. Metode diharapkan bagi pembaca dapat membaca tulisan ini seolah-olah

terlibat di dalamnya dan dapat mengikuti alur cerita seperti berada pada lokasi yang sesungguhnya.

### 3.3. Teknik Penentuan Informan

Peneliti memilih teknik *non-probability* sampling yaitu menurut Sugiyono "teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik yang dipilih ialah *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penanggung jawab sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan pertimbangan diatas maka dalam penelitian ini, peneliti memilih informan Kepala Seksi (Kasie) Bidang Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Gedong, Ketua PKK Kelurahan Gedong, 2 Kader PKK Kelurahan Gedong, penerima manfaat yakni Ibu D

**Tabel 3.1 Daftar Nama Informan**

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Ibu M	41 Tahun	Perempuan	Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Gedong
2.	Ibu P K	27 tahun	Perempuan	Ahli Gizi Puskesmas Kelurahan Gedong
3.	Ibu N	40 Tahun	Perempuan	Kader PKK Kelurahan Gedong POKJA 4
4.	Ibu L	43 Tahun	Perempuan	Kader PKK Kelurahan Gedong POKJA 3
5.	Ibu D	38 tahun	Perempuan	Penerima Manfaat

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah analisis deskriptif. Deskriptif, yaitu teknik analisis yang menggambarkan dan memberikan analisa terhadap kenyataan dilapangan. Deskripsi yang dilakukan meliputi deskripsi data dan deksripsi hasil interpretasi data. Dalam melakukan analisis penelitian data, penulis mendapatkan data melalui observasi dan wawancara mengenai penelitian kepada Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. Adapun teknik pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini adalah:

### **1. Observasi**

Menurut Nana Sudjana, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap berbagai gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

### **2. Wawancara**

Menurut Esterberg (2002) mendefinisikan interview atau wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

### **3. Dokumentasi**

Bogdan menyatakan hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

### **3.5. Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data**

#### **A. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan paduan, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2019)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. (Sugiyono,2019) Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data secara kualitatif dengan melakukan:

##### **a. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

d. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## B. Uji Keabsahan Data

Dalam Pengujian kebenaran data pada metode penelitian kualitatif dilakukan uji kredibilitas. Kredibilitas penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian. Upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

1. Triangulasi, yaitu Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode dalam pengumpulan dan pengecekan data penelitian ini. penjelasan dari kedua triangulasi akan dipaparkan sebagai berikut :
  - a) Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
  - b) Triangulasi metode adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara membandikan informasi atau data dengan cara yang berbeda.
2. Bahan Referensi, yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara harus didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data yang berkaitan dengan interaksi manusia atau yang menggambarkan suatu keadaan harus disertakan dengan foto.
3. Mengadakan *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut sudah valid, semakin kredibel atau dipercaya. Apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.